

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang berpengaruh terhadap perilaku merokok pada siswa SMK Negeri di Kota Jambi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persentase perilaku merokok siswa SMK Negeri di Kota Jambi sebesar 50,18%, siswa yang berpengaruh dari teman sebaya sebesar 69,68%.
2. Siswa terpapar iklan rokok elektrik sebesar 73,29%, sebagian besar ekonomi keluarga siswa termasuk rendah sebesar 70,76%, dan siswa yang memiliki riwayat merokok konvensional sebesar 28,52%.
3. Ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok elektrik pada siswa SMK Negeri di Kota Jambi.
4. Ada hubungan paparan iklan dengan perilaku merokok elektrik pada siswa SMK Negeri di Kota Jambi.
5. Tidak ada hubungan ekonomi keluarga dengan perilaku merokok elektrik pada siswa SMK Negeri di Kota Jambi.
6. Ada hubungan riwayat merokok konvensional dengan perilaku merokok elektrik pada siswa SMK Negeri di Kota Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak sekolah agar dapat memberikan penyuluhan dan peringatan secara rutin tentang bahaya merokok baik elektrik ataupun konvensional kepada siswa serta memberikan motivasi akan pentingnya berhenti merokok. Penerapan razia dengan pemeriksaan secara rutin setiap bulan juga dapat dilakukan, serta penerapannya ketat lingkungan Kawasan tanpa rokok (KTR) juga perlu di tegakkan dilingkungan

sekolah baik penggunaan rokok ataupun iklan serta memperdagangkan rokok baik elektrik maupun konvensional.

2. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi bekerjasama dengan Dinas Kesehatan penerapan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 3 Tahun 20217 terkait Kawasan Tanpa Rokok khususnya di sekolah. Pengawasan peredaran rokok elektrik dimasyarakat agar tidak menjual kepada remaja usia sekolah. Dinas Pendidikan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan perlu memberikan kegiatan-kegiatan edukatif dengan membahas terkait bahaya dan kerugian jika mengonsumsi rokok elektrik. Selanjutnya mengadvokasi orang tua, diperlukan adanya pengembalian fungsi-fungsi keluarga dengan melakukan pendidikan keluarga dan mengawasi pergaulan anak dan penggunaan media sosial dari pengaruh negatif, khususnya perilaku merokok.

3. Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Diharapkan pada Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi terkait dengan faktor yang mempengaruhi perilaku merokok elektrik pada remaja dan ditindaklanjuti pada pemberian intervensi pencegahan perilaku merokok elektrik dalam rangka pengabdian masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain yang belum diambil pada penelitian ini sebagaimana tercantum pada kerangka teori seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, jenis kelamin, usia, persepsi, sosiodemografi, sarana dan prasarana, kebijakan, fasilitas kesehatan, aksesibilitas, orang tua, dan guru. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan analisis lebih lanjut pada multivariat untuk melihat faktor yang lebih dominan, serta melakukan penelitian data kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor yang berhubungan perilaku merokok elektrik sehingga dapat melengkapi hasil penelitian selanjutnya.